

Pembangunan Sistem Informasi Monitoring Keuangan di CV Citra Lestari

Muhamad Ilham, Wina Witanti, Herdi Ashaury

Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Informatika, Universitas Jenderal Achmad Yani, Kota Cimahi, Indonesia

Email: ¹muhamadilham1596@gmail.com, ²witanti@gmail.com, ³@gmail.com

Abstrak—Monitoring merupakan kegiatan pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran tentang apa yang ingin diketahui, Monitoring bertujuan untuk mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana. CV. Citra Lestari yang bergerak di bidang konveksi yaitu pada busana dalam wanita. Salah satu kegiatan pokok perusahaan tersebut adalah proses penjualan, pemesanan, pembelian, dan produksi. CV. Citra Lestari keuangan perusahaan yang dikelola untuk kegiatan perusahaan baik pemasukan perusahaan yang berasal dari penjualan, serta pencatatan data keuangan, pembelian bahan baku, biaya gaji, biaya-biaya lainnya yang diperlukan dalam kegiatan operasional masih dicatat pada pembukuan, dengan cara tersebut dapat menimbulkan risiko kesalahan seperti pencarian data yang memerlukan waktu relatif lama, data tertumpuk secara acak, ketidaksesuaian data saat penjualan atau pengeluaran biaya-biaya, serta pengontrolan perusahaan terhadap keuangan yang masuk dan keluar yang masih kurang, hal tersebut dapat berpotensi mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Selain itu setiap akhir periode tertentu baik tahunan atau bulanan perusahaan membuat suatu pelaporan, yang dilakukan bagian keuangan untuk pemilik perusahaan. Pembuatan laporan dilakukan dengan mengambil pencatatan data transaksi yang dicatat dalam buku, dengan cara tersebut dirasa pembuatan laporan relatif lama. Sehingga ketika dibutuhkan secara mendadak tidak dapat terpenuhi. Selain itu juga mempunyai risiko kesalahan yang dibuat oleh bagian keuangan dalam menghitung. Penelitian ini diharapkan membantu menyelesaikan permasalahan dengan lebih efisien dan efektif dengan membangun sistem informasi monitoring keuangan pada CV. Citra Lestari.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Monitoring, Keuangan, Biaya

1. PENDAHULUAN

Monitoring merupakan kegiatan pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran tentang apa yang ingin diketahui. Pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari tujuan itu. Monitoring bertujuan untuk mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi, melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan, mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan [1]. Dalam pengelolaan informasi dibutuhkan suatu sistem yang dapat memaksimalkan proses pengolahan data menjadi suatu informasi yang bernilai dan dapat dijadikan bahan untuk pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan.

CV. Citra Lestari mendapatkan pemasukan keuangan dari penjualan berbagai jenis busana, yang dimana pelanggan membeli atau memesan secara eceran atau grosir serta dengan pembayaran cash atau kredit, pelanggan yang akan memesan pembuatan busana datang langsung ke perusahaan, lalu karyawan bagian pemasaran memberikan form yang harus diisi oleh pelanggan berupa jumlah pesanan, ukuran, warna dan sebagainya. Keuangan perusahaan yang dikelola untuk kegiatan perusahaan baik pemasukan perusahaan yang berasal dari penjualan, serta pencatatan data keuangan, pembelian bahan baku, biaya gaji, biaya-biaya lainnya yang diperlukan dalam kegiatan operasional masih dicatat pada pembukuan biasa serta, dengan cara tersebut dapat menimbulkan risiko kesalahan seperti pencarian data yang relatif lama, data tertumpuk secara acak, ketidaksesuaian data saat penjualan atau pengeluaran biaya-biaya, serta pengontrolan perusahaan terhadap keuangan yang masuk dan keluar yang masih kurang, hal tersebut dapat berpotensi mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Selain itu setiap akhir periode tertentu baik tahunan atau bulanan perusahaan membuat suatu pelaporan keuangan, yang dilakukan bagian keuangan untuk pemilik perusahaan.

Dalam penelitian yang telah dilakukan mengenai Sistem Monitoring Keuangan Perusahaan Kreditur telah dibuat dengan Sistem monitoring keuangan kreditur ini dapat diakses bank selaku pemberi kredit dimana data keuangan perusahaan dikirim dari sistem yang telah tersedia oleh masing-masing perusahaan [2]

Berdasarkan uraian yang telah diterangkan diatas, maka diharapkan untuk menyelesaikan masalah yang ada peneliti membangun sistem informasi monitoring yang dapat mengelola proses pengajuan keuangan, pembelian bahan baku, penjualan, biaya gaji, serta biaya-biaya lainnya dan sistem yang terkomputerisasi untuk dapat monitoring kondisi keuangan perusahaan, mempermudah mendapatkan berbagai informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai kondisi keuangan pada CV. Citra Lestari.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Pengumpulan Data

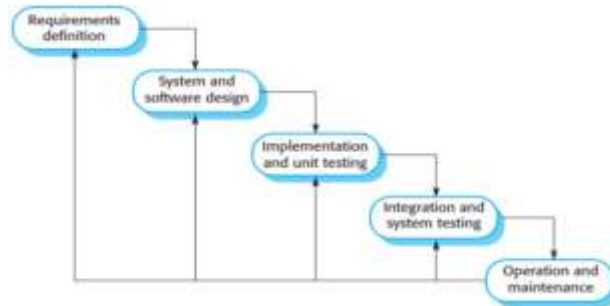
Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi Pustaka untuk mengumpulkan informasi dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan sistem informasi monitoring
2. Observasi, dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai apa saja yang ada pada CV. Citra Lestari saat ini, baik dari proses bisnis serta layanan yang tersedia.

3. Wawancara, merupakan sebuah metode yang berisikan proses tatap muka secara langsung dengan salah satu pihak CV. Citra Lestari yang bertanggung jawab atas pelayanan pelanggan, maupun dengan pihak-pihak lain yang terlibat dalam proses pelayanan untuk memperoleh informasi secara langsung disertai dengan adanya data yang akurat.

2.2 Pengembangan Perangkat Lunak

Proses pengembangan perangkat lunak pada penelitian ini, model yang digunakan adalah *waterfall*. Model *waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis kebutuhan, desain perangkat lunak, implementasi, pengujian, dan tahap pemeliharaan.



Gambar 1. Metode Waterfall

1. Analisis Kebutuhan
Melakukan identifikasi dan menganalisis terhadap proses bisnis yang sedang berjalan pada CV. Citra Lestari.
2. Desain Perangkat Lunak
Menganalisa dan menentukan spesifikasi perangkat keras dan mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan yang digunakan untuk merancang gambaran sistem yang akan dibangun.
3. Implementasi
Melakukan pengkodean dengan menggunakan bahasa pemrograman php dengan *framework Laravell* dan *database MySQL*.
4. Pengujian
Sistem yang telah selesai akan diuji setiap prosedur dan fungsinya apakah layak atau tidak untuk diimplementasikan.
5. Implementasi
Sistem yang telah diuji sudah dapat digunakan oleh pengguna.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi monitoring keuangan yang dapat mendukung proses bisnis pada CV. Citra Lestari untuk dapat mengelola proses pengajuan keuangan, pembelian bahan baku, penjualan, biaya gaji, serta biaya-biaya lainnya dan sistem yang terkomputerisasi untuk dapat monitoring kondisi keuangan perusahaan, mempermudah mendapatkan berbagai informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai kondisi keuangan keputusan di masa yang akan datang.

3.1 Pengguna Sistem

Pengguna Sistem menjelaskan definisi setiap aktor yang terlibat. Pada Pembangunan Sistem Informasi Monitoring Keuangan Di CV.Citra Lestari terdapat 5 (aktor) yaitu Admin, Bagian Keuangan, Bagian Pemasaran, Koordinator produksi. Berikut ini dijelaskan mengenai deskripsi setiap aktor yang terlibat pada sistem dapat dilihat pada Tabel 1.

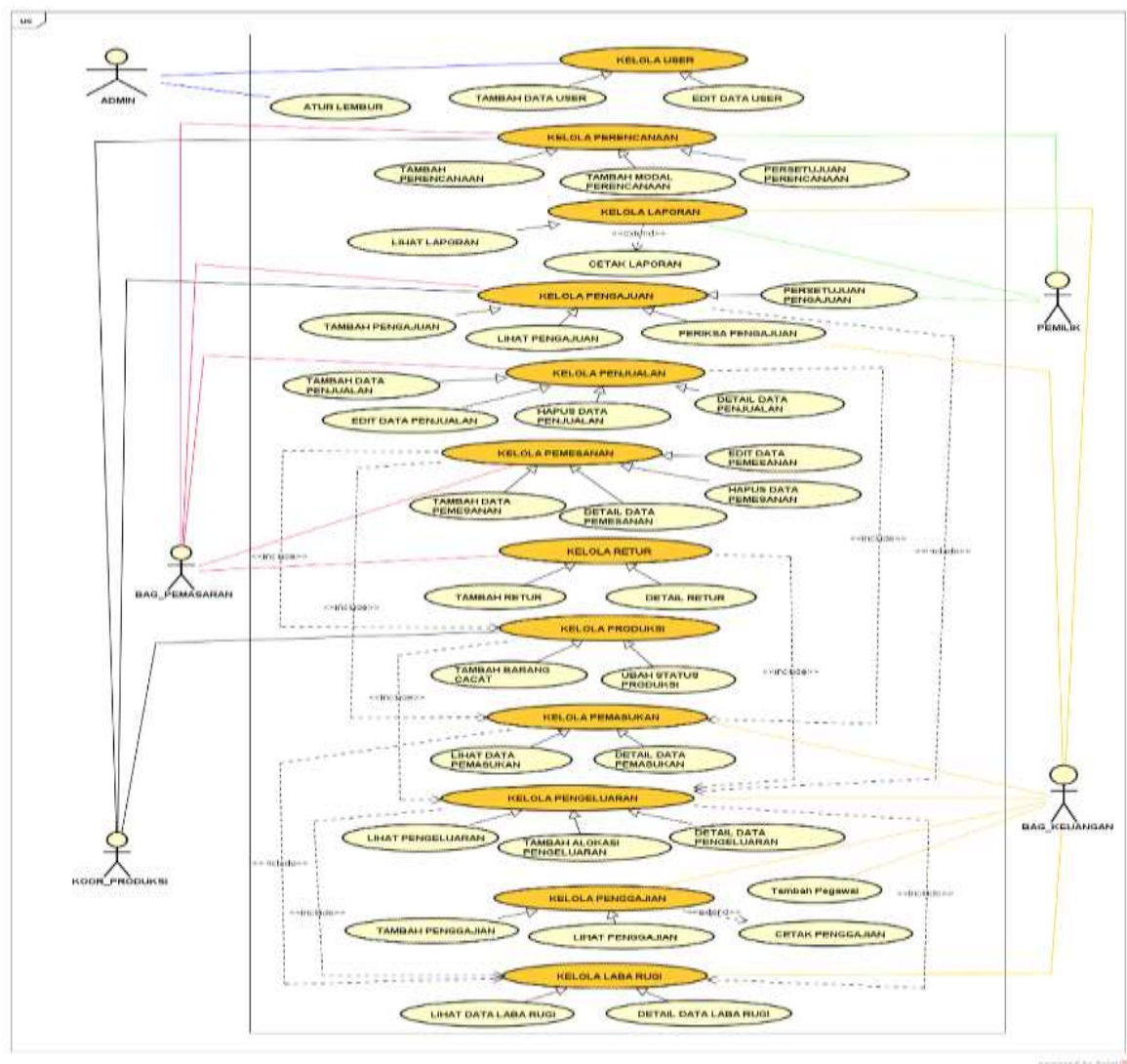
Tabel 1. Pengguna Sistem

No.	Pengguna	Deskripsi
1.	Admin	Admin merupakan aktor yang bertugas untuk mengelola hak akses pengguna sistem agar dapat mengakses sistem. Hak akses yang diberikan berupa <i>username</i> dan <i>password</i> agar pengguna dapat mengakses sistem sesuai dengan level akses yang telah ditentukan oleh admin
2.	Bagian Keuangan	Merupakan aktor yang melakukan verifikasi pengajuan yang telah disetujui oleh pemilik, mengelola pengajuan, mengelola pemasukan keuangan, mengelola pengeluaran biaya perusahaan, Membuat laporan laba rugi, melakukan pembelian bahan baku. Membuat tanda bukti kwitansi, melakukan merekapitulasi pemasukan dan pengeluaran perusahaan, membuat laporan pengeluaran dan pemasukan
3.	Bagian Pemasaran	Merupakan aktor yang mengelola penjualan, mengelola pemesanan, mengelola data retur, membuat laporan penjualan, laporan pemesanan
4.	Koordinator produksi	Merupakan aktor yang mengelola data produksi, Merupakan aktor yang melakukan pengecekan barang cacat setelah produksi.

No.	Pengguna	Deskripsi
5.	Pemilik	Merupakan aktor yang melakukan persetujuan terhadap pengajuan dan perencanaan, menentukan modal keuangan

3.2 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional sistem dapat dilihat pada use case diagram. Usecase diagram menggambarkan aktor yang berinteraksi dengan sistem, dibuat sesuai dengan proses bisnis yang telah diidentifikasi pada analisa sistem yang sedang berjalan. Aktor menggambarkan siapa saja yang terlibat dalam menggunakan sistem, sementara usecase adalah gambaran dari sistem yang membentuk perangkat lunak. Pemodelan usecase diantaranya mendefinisikan kebutuhan fungsional dan operasional sistem dengan mendefinisikan skenario penggunaan yang disepakati antara pemakai dan perancangan. *Usecase Diagram* dapat dilihat pada gambar 3. *Usecase Diagram* sistem sebagai berikut:



Gambar 2. Use Case Diagram

3.3 Implementasi Antarmuka

Implementasi adalah hasil nyata dari desain yang telah dibuat sebelumnya. Berikut adalah hasil dari implementasi sistem.

a. Halaman Login



Gambar 3. Implementasi Antarmuka Login

b. Halaman Paket



Gambar 4. Implementasi Antarmuka Bagian Keuangan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada analisis dan perancangan sistem informasi monitoring keuangan di CV. Citra Lestari Busana Konveksi, penelitian ini dilakukan untuk Membuat sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah mengelola proses pencatatan data keuangan untuk menentukan biaya-biaya yang dikeluarkan terhadap kegiatan operasional serta untuk mencapai target keuntungan yang ingin dicapai dan meminimalisir kerugian perusahaan. Membuat sistem yang dapat memantau kondisi keuangan perusahaan sehingga mempermudah dalam proses pengambilan keputusan menjadi tepat waktu.

REFERENCES

- [1] D. Julitta dan W. Fitri, "Sistem Informasi Monitoring Persediaan Sparepart Motor Dengan Menggunakan FIFO Pada Toko Adil Jaya Motor Semarang," *Jurnal Ilmiah Komputer Akuntansi*, vol. 9, no. 1, 2016.
- [2] A. K. Adipradana dan A. Izzah, "Sistem Monitoring Keuangan Perusahaan Kreditur," *Jurnal informatika dan multimedia*, vol. 9, no. 1, 2017.
- [3] S. Y. P. Ismar Syari, W. Witanti dan F. Renaldi, "Pembangunan Sistem Informasi Monitoring Distribusi Pada PT.Bimandiri Agro Sedaya," *Seminar Nasional Inovasi Dan Aplikasi Teknologi Di Industri*, 2018.
- [4] A. Firdaus dan S. Widaningsih, "Analisa Dan Perancangan Sistem Monitoring Produksi Konveksi (Studi Kasus Di CV. Nors Wear Cianjur)," *Jurnal Informatika*, vol. 8, no. 2, Juni 2018.
- [5] E. Fauzia dan Marini, "Sistem Informasi Laporan Monitoring Dan Evaluasi(Monev) Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah," *Konferensi Nasional Sistem Informasi*, pp. 657-662, 2018.